

## RINGKASAN

Implementasi Kebijakan Sistem Kenaikan Pangkat Guru SMA Sederajat di Kabupaten menjadi faktor utama dalam pengembangan karir guru. Pengembangan karir salah satu kegiatannya adalah kenaikan pangkat . Kenaikan pangkat merupakan hal yang penting bagi seorang guru karena hal ini sangat berpengaruh setidaknya terhadap kepuasan kerja dan peningkatan. Namun Pasca diterbitkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pelimpahan kewenangan mengelola pendidikan menengah (SMA/SMK) dan pendidikan khusus dari pemerintahan Kabupaten atau Kota ke Pemerintahan Provinsi, maka terjadi perubahan sistem kenaikan pangkat guru.

Sehubungan dengan hal tersebut, menarik untuk dikaji “Bagaimana Implementasi Kebijakan Sistem Kenaikan Pangkat Pada Guru SMA Sederajat di Kabupaten Banyumas?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Sistem Kenaikan Pangkat Pada Guru SMA Sederajat di Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banyumas, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah pejabat tata usaha di Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah X, tata usaha setiap masing – masing sekolah dan guru – guru yang sedang melaksanakan kenaikan pangkat periode oktober 2019. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah interaktif. Keabsahan data diuji dengan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan sistem kenaikan pangkat guru SMA sederajat masih kurang optimal. Dalam sistem kenaikan pangkat teknis dan mekanisme birokrasi yang dirasa membebani guru – guru sehingga banyak kendala yang muncul di lapangan, sistem kenaikan pangkat perlu di perhatikan dan perlu ditinjau ulang persyaratan dalam kenaikan pangkat guru dan mekanisme birokrasi kenaikan pangkat sehingga jalannya kenaikan pangkat dapat berjalan optimal.

**Kata Kunci:** Kenaikan Pangkat Guru SMA sederajat, Birokrasi, Sistem, Implementasi .

## SUMMARY

The implementation of the Policy System for Promotion of Senior High School Equivalents in the District is a major factor in teacher career development. Career development one of the activities is promotion. Promotion is important for a teacher because it is very influential at least on job satisfaction and improvement. However, after the issuance of Law Number 23 of 2014 concerning the delegation of authority to manage secondary education (SMA / SMK) and special education from the regency or city government to the provincial government, there was a change in the system of teacher promotions.

In this connection, it is interesting to study "How is the Implementation of Promotion Systems for Senior High School Teachers in Banyumas Regency?". The purpose of this study was to find out how the Policy Implementation System for Promotion of Senior High School Teachers in Banyumas Regency.

This research was conducted in Banyumas Regency, using qualitative research methods. The targets of this study are administrative officials at the Education and Culture Branch of Region X, the administration of each school and teachers who are implementing promotions in the October 2019 period. The selection of informants uses purposive sampling techniques. The analytical method used is interactive. Data validity is tested with credibility, transferability, dependability and confirmability.

The results showed that the implementation of the policy system for promotion of senior high school teachers is still not optimal. In the system of technical promotion and bureaucratic mechanism which is felt to burden teachers so that many obstacles arise in the field, the promotion system needs to be considered and needs to be reviewed in terms of the promotion of teachers and the bureaucratic mechanism of promotion so that the promotion can run optimally.

**Keywords:** Promotion of high school teachers equivalent, Bureaucracy, System, Implementation.